BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses yang terjadi antara pertemuan sel sperma dan ovum didalam indung telur (ovarium) atau disebut juga dengan konsepsi (pembuahan) hingga tumbuh menjadi zigot dan menempel pada dinding rahim, membentuk plasenta, hingga hasil konsepsi tumbuh lalu berkembang sampai lahirnya janin. Lamanya kehamilan normal yaitu 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari), dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan bisa menjadi masalah atau komplikasi setiap saat. WHO atau (*World Health organization)* memperkirakan bahwa sekitar 15% dari seluruh wanita hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya serta dapat mengancam jiwanya (Efendi *et al*., 2022).

World Health Organization (WHO) memperkirakan kematian ibu di seluruh dunia sebesar 500.000 jiwa pertahun yang disebabkan karena perdarahan (25%), penyebab tidak langsung (20%), infeksi (15%), aborsi yang tidak aman (13%), preeklampsia dan eklampsia (12%), persalinan kurang baik (8%), dan penyebab langsung lainnya (8%). Preeklampsia berat yang merupakan salah satu gangguan hipertensi pada kehamilan menduduki peringkat ke lima dengan persentase sekitar 10,8%. Angka Kematian Ibu (AKI) di Asia menggambarkan status gizi, kondisi kesehatan

lingkungan, dan tingkat pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil, melahirkan, dan nifas (Prasetyorini *et al*., 2023).

Pada masa kehamilan perubahan fisiologis yang terjadi mempunyai dampak yang bersifat patologis bagi wanita hamil. Perubahan selama kehamilan ini meliputi bertambahnya volume plasma, berat badan, rata-rata pertambahan berat badan selama masa kehamilan adalah 12,5 kg. Pertambahan berat badan ini dikarenakan oleh : janin, plasenta, air ketuban, rahim sekitar, timbunan lemak, timbunan protein, retensi air-garam. Jika memperhatikan hal tersebut maka ibu hamil sangat memerlukan makanan yang mempunyai nilai gizi yang tinggi terutama pada ibu hamil trimester III, karena pada masa ini merupakan masa terjadinya pertumbuhan dan perkembangan janin yang semakin meningkat. Untuk memperoleh pertambahan berat badan yang baik selama kehamilan maka ibu harus memperhatikan asupan makanan yang bergizi seimbang (Rismawati, 2020).

Saat seorang wanita hamil, segala hal termasuk kecukupan gizi dan kondisi tubuh sangat penting, karena hal itu akan menentukan tumbuh kembang janin. Pertumbuhan janin bisa terhambat, bahkan dapat menyebabkan bayi lahir dalam keadaan kurang gizi jika ibu hamil kekurangan albumin. Namun, tidak banyak ibu hamil yang menyadari hal ini sehingga jumlah ibu hamil yang mengalami kekurangan albumin masih tetap tinggi. Selain mempengaruhi perkembangan janin rendahnya kadar albumin dalam darah (Hipoalbuminemia) juga bisa menyebabkan masalah

selama masa kehamilan (Luvriyani, 2019).

Selama kehamilan, albumin berfungsi untuk membawa sari-sari makanan melalui plasenta untuk perkembangan janin serta bermanfaat dalam pembentukan jaringan sel baru. Pembentukan jaringan sel yang baru dibutuhkan pada pertumbuhan bayi selama dalam kandungan. Albumin juga berfungsi dalam pengikatan dan pengangkutan senyawa endogen dan eksogen termasuk zat-zat gizi. Selain itu albumin juga dapat berfungsi sebagai prediksi terjadinya preeklampsia pada masa kehamilan, yang ditandai dengan adanya pembengkakan (Safitri & Gayatri, 2022).

Penurunan kadar albumin serum dapat terjadi karena adanya perubahan fisiologis yang dialami oleh ibu hamil yaitu perubahan homeostasis cairan tubuh. Volume darah dalam kehamilan semakin meningkat di mana jumlah serum darah lebih besar dari pertumbuhan sel darah, sehingga terjadi semacam pengenceran darah (hemodilusi), dengan puncaknya pada usia kehamilan 32 minggu atau trimester III yang akan berdampak terjadinya penurunan kadar albumin serum (Rismawati, 2020).

Pada ibu hamil bisa mengalami kadar albumin pada rentang nilai tinggi hal ini terjadi karena ibu hamil kekurangan minum (dehidrasi). Tingginya kadar albumin pada ibu hamil (Hiperalbunemia) adalah suatu keadaan dimana terjadi kelebihan produksi albumin yang tidak diketahui sebabnya tetapi secara fisiologis keadaan ini berhubungan dengan perubahan cairan karena dehidrasi(Rismawati, 2020).

Data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, estimasi jumlah ibu hamil di 20 Puskesmas Kota Bengkulu tahun 2023 berjumlah 6.974 ibu hamil (Dinkes Kota Bengkulu,2023). Hasil survei awal di Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu merupakan Puskesmas dengan populasi ibu hamil terbanyak. Dan hasil data survei di Puskesmas tersebut data ibu hamil trimester III pada bulan Maret 2025 di Puskesmas Telaga Dewa tercatat sebanyak 19 orang ibu hamil.

Dengan demikian latar belakang permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul gambaran kadar albumin serum pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2025.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran kadar albumin serum pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2025.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran kadar albumin serum pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2025.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi akademik

   Penelitian ini sangat diharapkan agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan kepada mahasiswa mengenai peran pemeriksaan kadar albumin serum pada ibu hamil.

2. Bagi peneliti lain

   Sebagai sarana belajar untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman dan ilmu yang diperoleh secara teori maupun praktek dalam penelitian ini serta sebagai acuan dan gambaran untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Responden

   Penelitian ini bermanfaat bagi responden untuk mengetahui status kadar albumin selama kehamilan, sehingga dapat membantu deteksi dini masalah gizi dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya nutrisi.

E. Keaslian penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Waktu, lokasi Peneliti	Jenis dan variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Gambaran Kadar Albumin pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Watu Belah Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.	Luvriyani, Eva	2019, Puskesmas Watu Belah Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.	Jenis: penelitian deskriptif Variabel: kadar albumin dan ibu hamil trimester III.	Persentase yang memiliki kadar albumin normal pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Watubelah Kecamatan

					Sumber Kabupaten Cirebon sebanyak 22%.
2.	Hubungan antara Kadar Albumin Serum dan Tingkat Kecukupan Protein Ibu Hamil.	Safitri, Asrini Gayatri, Sri Wahyuni	2020, RSIA Siti Khadijah 1 Makassar.	Jenis: Penelitian observasional dengan pendekataan *cross - sectional* Variabel: Kadar albumin serum dan Tingkat kecukupan protein ibu hamil.	Dari hasil penelitian ibu hamil sebanyak 46 orang terdapat 38 orang (82,6%) yang memiliki kadar albumin kurang, dan terdapat 8 orang (17,4%) yang memiliki kadar albumin normal.
3.	Gambaran Kadar Albumin pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II di RSUD H. A. Sulthan Daeng Radja Kabupaten Bulukumba	Jusnita Putri, Asriyani Ridwan ,Asdinar	2023, RSUD H. A. Sulthan Daeng Radja Kab. Bulukumba.	Jenis: penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif yang Variabel: Kadar albumin dan Penderita Diabetes Melitus Tipe II.	Menunjukkan bahwa dari 28 pasien, terdapat sebanyak 7 orang dengan kadar albumin rendah dan 21 orang dengan kadar albumin normal.